



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI DAN JUMLAH
PENDUDUK YANG BEKERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA BARAT
PERIODE TAHUN 1990-2005**

Oleh

MASFIN YOGASWARA

03 151 069

**MAHASISWA PROGRAM S-1
JURUSAN ILMU EKONOMI**

*Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

FOTO 4X6	No. Alumni Universitas	MASFIN YOGASWARA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 13 Oktober 1984 b) Nama Orang Tua : Masrizal dan Herfina c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 03151069 f) Tanggal Lulus : 31 Juli 2008 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2,92 i) Lama Studi : 4 tahun 10 bulan h) Alamat Orang Tua : Wisma Tabing Indah Pilakut No 21, Balai baru Padang

**PENGARUH INVESTASI DAN JUMLAH PENDUDUK YANG BEKERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA BARAT TAHUN 1990-2005**
Skripsi S1 oleh Masfin Yogaswara Pembimbing Dra. Erniati Husni SE, MS

Abstrak

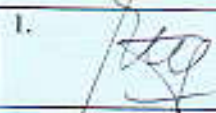

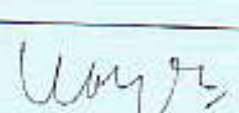
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh investasi dan jumlah penduduk yang bekerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat serta menganalisa perkembangan pertumbuhan ekonominya selama periode analisa tahun 1990-2005. Penelitian ini juga menganalisa dampak krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998 terhadap investasi dan jumlah penduduk yang bekerja dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara investasi dan jumlah penduduk yang bekerja terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Barat pada periode sebelum krisis ekonomi tahun 1998. Pada periode setelah krisis ekonomi juga terdapat hubungan positif antara investasi dan jumlah penduduk yang bekerja terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Barat, tapi pertumbuhan ekonomi yang terjadi turun jika dibandingkan dengan periode sebelum krisis.

Selama periode analisa, pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat mengalami fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan PDRB 7,28 persen pertahun.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 31 Juli 2008

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dra. Erniati Husni ME	DR. H. Adrimas MS	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda ME

Mengetahui,
Ketua Jurusan

DR. Nasri Bachtiar

NIP. 131656510


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses naiknya output perkapita masyarakat yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama dan terus-menerus. Menurut Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro, 2000).

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan peningkatan jumlah investasi yang perlu dilakukan dari tahun ke tahun dalam rangka mempertahankan kesinambungan pembangunan. Pada kenyataannya, untuk memicu pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Barat, dibutuhkan investasi pada berbagai sektor yang berasal dari pemerintah maupun dari pihak swasta.

Pada periode tahun 1990 – 2005 nilai investasi yang masuk ke daerah Sumatera Barat mengalami fluktuasi, investasi yang berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan harga konstan tahun 2000 mengalami

peningkatan 102.956 juta Rupiah pada tahun 1990 menjadi 685.383 juta Rupiah pada tahun 1998. Sedangkan pada periode krisis ekonomi tahun 1999 PMDN di Sumatera Barat berdasarkan harga konstan tahun 2000 mengalami penurunan dari 597.600 juta Rupiah, menjadi 234.856 juta rupiah pada tahun 2005.

Sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan harga konstan tahun 2000 meningkat dari 26.474 ribu US \$ di tahun 1990 menjadi 42.286 ribu US\$ pada tahun 1998. Sedangkan pada masa krisis ekonomi tahun 1999 PMA di Sumatera Barat berdasarkan harga konstan tahun 2000 juga mengalami penurunan dari 344.900 ribu US\$ menjadi 87.423 ribu US\$ pada tahun 2005.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dibutuhkan investasi, tapi juga pekerja (penduduk yang bekerja). Jumlah penduduk bekerja di daerah Sumatera Barat selama periode sebelum krisis mengalami peningkatan selama periode 1990 – 2005 dengan jumlah penduduk yang bekerja sebesar 217.700 orang pada tahun 1990 meningkat menjadi 462.500 orang pada tahun 1998. Dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 7,71 persen selama periode tahun 1990-2005. Sedangkan pada masa krisis ekonomi tahun 1999, jumlah penduduk yang bekerja di Sumatera Barat mengalami peningkatan yaitu dari 470.100 orang pada tahun 1999 menjadi 633.697 orang pada tahun 2005, dengan pertumbuhan 4,66 persen selama periode tahun 1999-2005. Sehingga dengan adanya krisis ekonomi berpengaruh kepada pertumbuhan penduduk bekerja di Sumatera Barat.

Keberhasilan pembangunan ekonomi di Sumatera Barat ini bisa dilihat dari jumlah produk domestik bruto (PDRB) Sumatera Barat, dimana produk

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab-bab sebelumnya serta penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode analisa 1990-2005 perekonomian di Sumatera Barat mengalami fluktuasi, dimana sampai pada tahun 1998 laju pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat selalu menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Namun sejak krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998, laju pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat mulai mengalami penurunan. Namun pada tahun-tahun berikutnya pertumbuhan PDRB di Sumatera Barat mulai membaik dan terjadi kenaikan. Adapun perkembangan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Barat atas harga konstan 2000 yaitu sebesar 14.449.760 juta rupiah pada tahun 1990 dan meningkat menjadi 29.159.480 juta rupiah pada tahun 2005, dengan rata-rata pertumbuhan 7,28 persen pertahun.
2. Dari uji t-test diperoleh kesimpulan bahwa variabel Investasi dan penduduk yang bekerja mempunyai signifikansi hingga tingkat

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris, *Mutu Modal Manusia*, Lembaga Demografi FEUI, Jakarta, 1986
- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE-Yogyakarta, 1988
- BPS, *Tinjauan Ekonomi Sumatera Barat 2005*
- , *Sumatera Barat Dalam Angka*, Berbagai Edisi, 1996-2005
- , *Keadaan Angkatan Kerja Sumatera Barat*, Berbagai Edisi, 1996-2005
- , *Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Sumatera Barat*, 1996-2005
- , *Ringkasan Eksekutif Ketenagakerjaan Sumatera Barat*, 1996-2005
- Djojohadikusuma, Sumitro, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori
Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, LP3ES,
Jakarta, 1994
- Dudly, Dilliard, *Theory Maynard Keynes*, Terjemahan Winardi, Penerbit Transito,
Bandung 1995
- Elfindri, *Ekonomi SDM*, Penerbit Universitas Andalas, Padang, 2001
- Esmara. Hendra, *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*, Gramedia,
Jakarta, 1996